

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa dalam tafsir al-Jabiri, tidak ada kata "*al-dimuqratiyyah*", yang digunakan dalam bahasa Arab untuk menggambarkan demokrasi. Al-Jabiri menganggap demokrasi sebagai produk dari moderitas karena ia melihat nilai-nilai utama Islam dan hubungannya dengan demokrasi. Dua hal ini dapat disebut sebagai prinsip-prinsip demokrasi yang terkandung dalam konstitusi.

Dalam pendapatnya tentang demokrasi, Muhammad Quraish Shihab mengatakan bahwa hak-hak manusia adalah dasar demokrasi di Islam, dan dia membahas hal ini ketika dia menafsirkan ayat tentang syura. Syura dan demokrasi bertentangan dalam beberapa hal. Prinsip umum seperti keadilan, toleransi, musyawarah, dan tanggung jawab adalah contoh dari persamaan ini.

Demokrasi Pancasila, dengan kelima prinsip utamanya, memiliki keselarasan yang kuat dengan ajaran-ajaran dalam Al-Quran. Nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan sosial yang menjadi dasar demokrasi Pancasila juga diakui dan diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, penerapan demokrasi Pancasila di Indonesia dapat dianggap sebagai bentuk pemerintahan yang tidak hanya mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Quran.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an tidak bertentangan dengan demokrasi; sebaliknya, Al-Qur'an memberikan dasar moral untuk membangun sistem demokrasi.

Ada hubungan antara prinsip-prinsip demokrasi di masing-masing ayat. Dalam QS. Ali Imran/3:159 dan QS. Asy-Syura/42:38 dijelaskan tentang syura, atau musyawarah, yang diperlukan untuk membuat keputusan. Untuk membuat syura menjadi tanggung jawab bersama dalam setiap musyawarah, upaya untuk menegakkan syura harus dimulai dari individu umat, bukan dari penguasa. dan memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam setiap sistem yang didasarkan pada Islam, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial maupun bidang lain.

Selanjutnya, dalam QS. al-Maidah/3:8 dan QS. Asy-Syura:15, yang berbicara tentang keadilan, kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap orang harus bertindak adil. Tidak ada yang lebih penting daripada seorang pemimpin untuk rakyatnya. Selain itu, setiap pemimpin harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hukum berlaku adil dan tidak berat sebelah.

QS. al-Hujurat/:13 membahas persamaan, di mana al-Musawah adalah prinsip Islam yang penting untuk demokrasi. Konsep ini berkaitan dengan tindakan adil setiap orang satu sama lain; akibatnya, rasa persamaan satu sama lain akan muncul sebagai bentuk keadilan itu sendiri.

Dalam surah an-Nisa ayat 58 dijelaskan tentang amanah kepada para pemimpin umat agar mereka dapat menjalankan amanah dengan jujur dan menerimanya dengan baik dari rakyat. Di mana pemimpin atau pemerintah negara dapat melaksanakan kepercayaan tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab.

Selanjutnya, QS. Ali Imran[104] dan QS. an-Nisa[59] membahas kebebasan mengkritik dan berpendapat sebagai dasar demokrasi. Prinsip persamaan dan keadilan sangat terkait dengan konsep ini. Dalam konteks ini, kebebasan didefinisikan sebagai kebebasan untuk memanfaatkan hak suaranya secara bebas tanpa dipaksa oleh pihak lain. Oleh karena itu, konsep kebebasan merupakan dasar dari kedaulatan rakyat.

Setelah memberikan penjelasan tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an tentang prinsip-prinsip demokrasi, seperti menjadi musyawarah, bertindak adil, menjaga persamaan, menjaga amanah dan bertanggung jawab, dan memberikan kebebasan kepada setiap umat yang memiliki pendapat. Ada perbedaan antara Islam dan demokrasi. Persamaan, keadilan, dan konsultasi adalah beberapa prinsip dasar demokrasi. Ini adalah jenis hubungan yang dimaksud dengan substansialistik antara Islam dan politik.

B. Saran

Penulis mengakui banyak kekurangan dalam karya ini. Sudah jelas bahwa penelitian ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara orang memahami dan menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam tafsir modern al-Jabiri dan Quraish Shihab.

Mengevaluasi kedua mufassir tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berbeda dalam metode mereka, tetapi juga saling sejalan dalam upaya mereka untuk mendukung demokrasi dalam konteks Islam..

Dalam diskusi tentang hubungan antara Islam dan demokrasi, kedua mufassir memberikan kontribusi yang berharga. Penelitian ini berusaha untuk menyelidiki dan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang dinamika kompleks antara tradisi keagamaan dan tuntutan modernitas. Dengan melihat nilai-nilai demokrasi melalui lensa tafsir kontemporer.

Namun, penelitian ini tidaklah bersifat eksklusif dan masih terbuka untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan mengikuti saran-saran untuk penelitian mendatang, diharapkan akan ada kontribusi yang lebih besar untuk merinci dan memperdalam pemahaman tentang konsep demokrasi dalam tafsir kontemporer dan aplikasinya dalam kehidupan masyarakat Muslim.

Oleh karena itu, istilah "demokrasi" digunakan untuk merujuk pada konsep pemerintahan berdasarkan partisipasi warga -negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Tafsir Tematik Departemen Agama Republik Indonesia. (2009). *Pembangunan Ekonomi Umat, seri 1*. Jakarta: Lajnan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat.
- A. Ubaidillah dan Abdul Razak dkk, Pendidikan Kewargaan (2007) (Civic Education) *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ali bin Muhammad al-Khazin, 1415 H *Lubab al-Tāwil fiMa'ani al-Tanzil*, Vol. 1, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Fazlur Rahman, (1995). *Tema Pokok Alquran*, terj. Anas Mahyuddin, (Bandung: Pustaka).
- Bahtiar Effendy, (tanggal 13 April 2004). *Islam, Harian Republika pada kolom artikel, Negara dan Demokrasi di Indonesia*
- Sri Soemantri Martosoewignjo, 1981 *Pengantar Perbandingan Antar Hukum Tata Negara*, (Jakarta: CV.Rajawali).
- Komaruddin Hidayat, (1994). *Tiga Model Hubungan Agama dan Demokrasi dalam Elza Peldi Taher (ed), Demokratisasi Politik Budaya dan Ekonomi: Pengalaman Indonesia Masa Orde Baru*, Jakarta: Paramadina.
- Muhammad Quraish Shihab, 2003. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat Bandung: Al-Mizan*.
- Muhammad Husain Az-Zahabi, (2000). *At-Tafsîr Wa Al-Mufasssîrûn*, Juz I, Kairo: Maktabah wahbah.
- Muhammad Quraish Shihab, (1996). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhui Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Cet. II; Bandung: Mizan.
- Kuntowijoyo, (2006) *Islam Sebagai Ilmu* (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- J.Supranto, (2003) *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA).

- Tohirin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA).
- 'Abd al-Hayy al-Farmawi, (1977). *al-Bidâyah fi al-Tafsir al-Maudu'i*, (al-Qâhirah: al-Haârah al-'Arabiyyah).
- Rizky Ariestandi Irmansyah, (2013). *Hukum, Hak Asasi Manusia, dan Demokrasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Abu Bakar Ebyhara, (2002). *Pengantar Ilmu Politik, Azyumardi Azra, Reposisi Hubungan Agama dan Negara: Merajut Kerukunan Antarumat* Jakarta: KOMPAS,
- Fazlur Rahman, (1995) *Tema Pokok Alquran*, terj. Anas Mahyuddin. Bandung: Pustaka.
- Wawancara yang dilakukan oleh Zuhairi kepada Abou El Fadl dalam ibid.
- Charlie Rudyat, (2013) *Kamus Hukum*, Pustaka Mahadika.
- Nadrilun, (2012). *Mengenal Lebih Dekat Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka).
- Mahfud MD, *Demokrasi dan Konstitusi...*, *op.cit.*
- Miriam Budiarto, *op.cit.*
- Inu Kencana Syafie dan Azhari, (2009). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- P. Sharma, (2004). *Sistem Demokrasi yang hakiki*. Jakarta: Yayasan Menara Ilmu.
- Taufiqurrohman Syahuri, (2011). *Tafsir Konstitusi berbagai Aspek Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Nurjanah.2013. <http://digilib.unila.ac.id/322/7/BAB%20II.pdf>.
- Pangeran Astomo 2014. *Teori dan Praktek Konstitusi*. Thafa Media, Yogyakarta.
- Amin Rais, (1986). *Pengantar Dalam Demokrasi dan Proses Politik*, LP3ES. Jakarta.

- Titik Triwulan Tutik, (2010). *Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Diane Ravitch, (1991). *Apa itu Demokrasi? terjemahan oleh Budi Pyaritno*. Amerika: United States Information Agency.
- Benny Bambang Irawan, (1 Oktober 2007). *Perkembangan Demokrasi di Negara Indonesia*, Jurnal Hukum dan Dinamika Masyarakat Vol.5
- Lodewijk Gultom, (2007). *Eksistensi Mahkamah Konstitusi dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia*. Bandung: CV. Utomo.
- Zamroni, (2013). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Slamet Muljana, *op.cit.*,
- Luky Sandra Amalia, Syamsudin Haris, dkk, (2013). *Evaluasi Pemilihan Presiden Langsung di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pudi Rahardi, (2007). *Hukum Kepolisian: Profesionalisme dan Reformasi Polri*. (Surabaya: Laksbang Mediatama).
- Ni'matul Huda, *Hukum Tata Negara... op.cit.*
- Tamrin Amal Tomagois, (2006). *Republik Kapling*. (Yogyakarta: Resisi Book).
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara...*
- Denny Januar Ali, et al., *Mewacanakan Kembali Demokrasi Pancasila yang Diperbaharui...*
- Dadang Supardan, (1, Januari 2015). "Sejarah dan Prospek Demokrasi," dalam *SOSIO DIDAKTIKA*, Vol. 2 No. 2, 2015.
- Muhammad Nasir Badu, "Demokrasi dan Amerika Serikat", dalam *The POLITICS*, Vol. 1
- Muhammad Nasir Badu, "Demokrasi dan Amerika Serikat".

- John McGowan, (2007). *American Liberalism: An Interpretation for Our Time*, Chapel Hill: The University of North Carolina Press.
- David Held, *Models of Democracy*.
- Adrian Leftwich, (1996). et al., *Democracy and Development: Theory and Practice*. Cambridge: Polity Press.
- John Patrick Kusumi, “a Brief History of the Chinese Democracy Movement in Exile,” dalam <http://www.freechina.net/2006/comment/00008.htm>, diakses 22 September 2020.
- Elin Yunita Kristianti, (22 September 2020). “Menarik! Demokrasi ala China yang Komunis dan Iran ‘Konservatif’.
- Joseph Alois Schumpeter, *Capitalism, Socialism, and Democracy*.
- Roch. Eddy Prabowo, (2011). “Demokrasi Pancasila Sebagai Model Demokrasi yang Rasional dan Spesifik,” dalam Jurnal CIVIS, Vol. 1 No.1
- Mahfud MD, *Politik dan Hukum...op.cit.*
- Miriam Budiarmo, *op.cit.*
- Efriza, (2009). Ilmu Politik: Dari Ilmu Politik sampai Sistem Pemerintahan. Bandung: Alfabeta.
- Yessyca Yunitasari, Sugiyanto dan Kayan Swastika, *Abdurrahman Wahid’s Thought about Democracy in 1974-2001*, (2017) Jurnal Historica ISSN No. 2252-4673 Vol.I Issue-I.
- Jimly Asshiddiqie, (2012). *Hukum Tata Negara Dan Pilar-Pilar Demokrasi*. (Jakarta: Sinar Grafika).
- Titik Triwulan Tutik, (2010). *Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Amandemen Uud 1945*, Ed. 1, Cet. 1. (Jakarta: Kencana).
- Umar kayam, (1994), *proses demokrasi dan budaya Indonesia*. (Jakarta: pt. temprin It).
- Hm. Thalbah, *Teori Demokrasi Dalam Wacana Ketatanegaraan*.

- Miriam Budiardjo, (1982), *Dasar-dasar ilmu politik*. (Jakarta: pt Gramedia).
- Komarudin Hidayat Dan Azyumardi Azra, *Demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani*.
- John L. Esposito, (1990). *Islam Dan Politik*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Sukron Kamil, (2002). *Islam Dan Demokrasi: Telah Konsptual Dan Historis* (Jakarta: Gaya Media Pratama).
- Muhammad Husein Heikal, (1993). *Pemerintahan Islam*, Terj. Tim Pustaka Firdaus. (Jakarta: Pustaka Firdaus).
- Masjid, "*Hukum dan Keadilan*".
- NILAI DEMOKRASI DALAM TAFSIR AL-JABIRI DAN M. QURAIISH SHIHAB*. (18 Januari 2023). Jakarta.
- Mahbub Junaidi, (2011). *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*, (Sukoharjo: Angkasa Solo).
- M. Quraish Shihab, (2005). *Logika Agama*. (Jakarta: Lentera Hati).
- Badiatur Roziqin dkk, (2009). *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. (Yogyakarta: E-Nusantara).
- Atik Wartini, *Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*.
- Yayat Suharyat & Siti Asiah, *Metodologi Tafsir Al-Misbah*. (eLSAQ Press, 2011). *Al-Qur'an dan Isu- Isu Kontemporer Yogyakarta*.
- Ali Nurdin, Quranic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, (1989). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Studi tentang Perdebatan dalam Konstituante*.
- Ali Nurdin, Quranic Society: *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*.
- Imam Tufiq, *Al-Quran Bukan Kitab Teror: Membangun Perdamaian Berbasis Al-Quran*.

- Abu Bakar Ebyhara, *Pengantar Ilmu Politik*.
- Abdul Malik, (1992). *Analisis Terhadap Konsep Demokrasi Menurut Al-Qur'an, Liberal, dan Pancasila Study perbandingan*. Skripsi diajukan pada fakultas Syariah Surabaya IAIN Sunan Ampel.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *Tafsir Ringkas Al-Qur'an kemenag in MS. Word, th*.
- Nurcholiss Madjid, (2003). *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: PARAMADINA).
- Imam Taufiq, *Al-Quran Bukan Kitab Teror: Membangun Perdamaian Berbasis Al-Quran*, 234. Lihat juga Nurcholis Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*.
- Masykuri Abdillah, (1966-1993). *Demokrasi di Persimpangan Makna: Respon Intelektual Muslim Indonesia terhadap Konsep Demokrasi*.
- Abdurrahman Wahid (ed), *Islam Demokrasi Atas Bawah: Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gus Dur dan Amien Rais*.
- Suyuti Pulungan, (1994). *Prinsip-Prinsip Pemerintah Dalam Piagam Madinah: Ditinjau Dari Pandangan Al-Qur'an*, Jilid 1, Cet. I. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Yusuf Qardhawi, (1999). *Fiqih Negara: Ijtihad Baru Seputar Sistem Demokrasi Multipartai, Keterlibatan Wanita Di Dewan Perwakilan, Partisipasi Dalam Pemerintah Sekular*. Terj. Syarif Halim (Jakarta: Rabbani Press,).
- Muhammad Husein Haikal, (1993). *Pemerintah Islam*, Terj. Oleh Tim Pustaka Firdaus Dari Al-Hukumat Al-Islamiyah. (Jakarta: Pustaka Firdaus).
- Muhammad Abie Al-Jabiri, (2008). *Tafsir Fahm Al-Qur'an Al-Hakim: Hasba Tartib An Nuzul*, Jilid 3, Cet. 1 (Maroko: Darul Bhaidho).
- M. Quraish Shihab, (2006). *Tafsir al-Misbah: Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 2, Cet. IV (Jakarta: Lentera Hati).

Nilai Demokrasi dalam tafsir al-jabiri dan M. Quraish Shihab, (2022). *Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin*. universitas islam negeri syaraif hidayatullah Jakarta.

Tafsir Al Misbah: (2002). *Pesan, Kesan Dan Kesarian Al-Qur'an / M. Quraish Shihab*, 15 Vol. Jakarta: Lentera Hati.